

## **PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD DALAM UPAYA MENINGKAT MENULIS TEKSDESKRIPSI PADA SISWA SMP KELAS VII**

Atika Dewi Utari<sup>1</sup>, Maulidia Tifani Alfin N.H.<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Billfath Lamongan

### **INFO ARTIKEL**

Diterima :

17 Juli 2023

Disetujui :

8 Agustus 2023

Dipublikasikan :

18 September 2023

### **Abstrak:**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat keterampilan menulis siswa yang masih rendah dan belum adanya penggunaan media pembelajaran secara langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan dan kevalidan media flashcard. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Terpadu Nurul Fattah yang berjumlah sebelas siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian dan pengembangan menunjukkan media pembelajaran flashcard layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli media I yakni 74.1% yang terdiri dari empat aspek yaitu aspek tampilan, penyajian, isi, dan bahasa. Penilaian dari ahli media II menunjukkan kategori yang sangat layak yakni 93.3% yang terdiri dari lima aspek yaitu aspek pembelajaran, tampilan, isi, penyajian, dan kepraktisan.*

### **Kata Kunci:**

Media

Pembelajaran, Teks

Deskripsi, dan

Media Flashcard

### **Abstract:**

*The research is motivated by the low level of student's writing skill and the absence of direct use of instructional media. This type of research is research and development (R&D). This study aims to develop, test the feasibility and validity of flashcard media. The subjects of this study were eleven students of class VII at Nurul Fattah Integrated Junior High School. Data collection instruments used were observation, interviews, and questionnaires of questionnaires. Data analysis technique used is descriptive qualitative and descriptive quantitative. The result of research and development show that flashcard learning media is suitable for use based on the results of the validation by media expert I, namely 74.1% which consists, content, and language. Media expert II's assessment shows a very appropriate category, namely 93.3% which consists of five aspects, namely aspects of learning, display, content, presentation, and practicality.*

### **Alamat Korespondensi**

Nama : Atika Dewi Utari<sup>1</sup>, Maulidia Tifani Alfin N.H.<sup>2</sup>

Instansi : Universitas Billfath Lamongan Desa Siman,

Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan

Surel : atikahd076@gmail.com<sup>1</sup>, maulidia.tifani@gmail.com<sup>2</sup>

Menghadapi tantangan di era society 5.0 sekarang, menuntut untuk berorientasi sesuai dengan kondisi agar *output* pendidikan dapat mengikuti perkembangan yang terjadi. Kondisi ini menghasilkan manajemen birokratik sentralistik yang telah menciptakan pola penyelenggaraan pendidikan yang beragam dalam berbagai kondisi lokal yang berbeda dan dalam lapisan masyarakat yang berbeda tidak bisa dipertahankan lagi. Dikatakan demikian karena muatan dan proses pembelajaran di sekolah selama ini menjadi miskin variasi, berbasis pada standar nasional yang kaku dan diimplementasikan di sekolah atas dasar petunjuk-petunjuk yang cenderung serba detail. Pada dasarnya proses belajar suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang tidak tampak terlihat jelas oleh mata namun dapat dirasakan perubahannya (Nahar: 2016).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa kepada siswa dan antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud, 14). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Anggraini, 2019:36) Pembelajaran yang efektif sangat membutuhkan berbagai sarana dan kreativitas dalam menunjang suasana belajar. Pada pembelajaran bahasa guru harus menguasai dan menciptakan kondisi belajar yang komunikatif serta kondusif. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga mudah dalam menerima, mencerna, dan memahami materi yang diajarkan.

Menurut Tarigan (2021: 1), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu memiliki hubungan yang erat sekali. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam proses menulis sendiri terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap prapenulisan, penyusunan, dan penulisan serta revisi (Kirsznell dan Mandell dalam Budiyono, 2012: 2). Sementara itu, menurut Sukirman (2020:72), Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Menurut Atar (2021: 13), menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam hal ini, menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem permindahan gagasan itu, yaitu sistem bahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sulit penguasaanya adalah keterampilan menulis, karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Selain itu, kemampuan menulis menjadi suatu sarana komunikasi tertulis yang tidak terlepas dari penggunaan kaidahkebahasaan (Hardiana, 2023:57). Keterampilan menulis sangat berperan dalam dunia pendidikan karena dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Salah satu pembelajaran menulis pada kelas VII SMP adalah menulis teks deskripsi.

Menurut Mariskan (dalam Dalman, 2016 :93), deskripsi merupakan suatu teks yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati. Keterampilan dalam menulis teks deskripsi sangat perlu diajarkan pada siswa SMP agar siswa memiliki kemampuan menulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian, menemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi pada umumnya sulit ditumbuhkan pada siswa, Penggunaan metode konvensional serta penjelasan materi yang bersifat monoton membuat pembelajaran hanya berjalan satu arah sehingga pengetahuan yang didapat hanya sebatas pada teks bacaan saja. Pada proses pembelajaran menulis

teks deskripsi hanya ditekankan pada kompetensi pengetahuan saja, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gambaran objek atau peristiwa yang dilihatnya. Kurangnya inovatif dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan, menjadikan siswa lebih banyak yang kurang mampu untuk membuat teks yang sifatnya nonfiksi.

Dari fenomena di atas, dapat diatasi dengan penggunaan media yang efektif untuk mengasah potensial siswa dalam keterampilan menulis. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai alat penyalur pesan sekaligus pembuktian terhadap hasil belajar siswa (Al Halim, 2020). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah media flashcard. Media *Flashcard* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan berdasarkan apa yang dibutuhkan (Budiyanto dan Hotimah, 2022:49). Penggunaan media *Flashcard* sangat efisien dan efektif untuk dipraktikkan dalam proses belajar mengajar. Terlebih teks deskripsi merupakan karangan yang mengharuskan siswa memberikan gambaran terkait objek yang ditulisnya, dapat terbantu dengan adanya media *Flashcard*.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut maka peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media flashcard dalam meningkatkan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP serta untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan media pembelajaran flashcard untuk materi teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development/R&D. Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019: 394) menyatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba lapangan. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media *flashcard*.

Tahapan model pengembangan Borg and Gall, pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) penelitian dan pengumpulan informasi awal, Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan cara observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi. b) Perencanaan, Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengkaji bahan yang akan disusun, dan memulai mendesain produk yang akan sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan masalah yang ditemukan. c) Desain produk, Pada tahap ini peneliti mengembangkan produk awal yang bersifat sementara. Dalam langkah ini peneliti mempersiapkan komponen pendukung, buku pedoman, dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan produk tersebut. d) Validasi produk, pada tahap ini peneliti melakukan validasi media yang dilakukan oleh ahli media untuk diberikan masukan atau saran perbaikan terhadap media yang telah dikembangkan. e) Revisi Produk, pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan atas saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media. f) Uji Coba Lapangan, pada tahap ini media yang telah dikembangkan diuji cobakan pada siswa kelas VII SMP.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptis

kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik ini untuk mendeskripsikan hasil dari kevalidan pada media flashcard di materi teks deskripsi.

### HASIL PENELITIAN

Data penelitian diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal data observasi berupa pengamatan pengelolaan model Gabungan Ceramah dan Pengajaran Autentik dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan model Gabungan Ceramah dan Pengajaran Autentik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pengajaran kolaborasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas guru dan siswa. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya proses belajar mengajar dengan menerapkan model Gabungan Ceramah dan Pengajaran Autentik. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk media pengembangan yaitu media pembelajaran berupa media flashcard dengan materi teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan. Media pembelajaran yang dikembangkan penulis di dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah penelitian, kemudian disederhanakan menjadi enam langkah penelitian yaitu : (1) potensi dan masalah, Pada tahap pertama dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menganalisis potensi dan masalah yang ada pada pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan dengan observasi dan wawancara pada guru dan siswa SMP kelas VII. (2) Perencanaan, tahap kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan mengumpulkan materi yang akan disusun ke dalam media pembelajaran menulis teks deskripsi. (3) Desain produk, tahap ketiga adalah dengan membuat desain media flashcard.

(4) Validasi produk, Tahap keempat adalah validasi produk yang telah dikembangkan dilakukan oleh ahli media I dan ahli media II. (5) Revisi produk, pada tahap kelima produk yang telah dinilai oleh ahli media dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran oleh ahli media untuk suatu produk media pembelajaran yang lebih baik lagi. (6) Uji coba produk, pada tahap terakhir yaitu uji coba produk yang dilakukan di kelas VII SMP Nurul Fattah.

#### 1. Deskripsi Data Validasi

Tahap validasi adalah tahapan dimana produk yang sudah dibuat dinilai oleh para ahli yang berpengalaman, validasi dilakukan pada saat sebelum dilakukannya uji coba lapangan oleh peneliti. Validasi dilakukan oleh ahli media I yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, ahli media II merupakan guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas VII SMP Terpadu Nurul Fattah.

##### a. Data Validasi Ahli Media I

Validasi media dilakukan ditinjau dari empat aspek yaitu aspek tampilan, aspek penyajian, aspek isi, dan aspek bahasa. Hasil dari validasi ahli media I sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Media I

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	skor
----	--------------------	-----------	------

1	Tampilan		
		Tata letak gambar yang sesuai	4
		Warna pada gambar menarik siswa untuk belajar	4
		Keseuaian warna pada media flashcard	5
		Kejelasan gambar	4
		Gambar yang digunakan menarik siswa	5
		Ukuran gambar yang sesuai pada media flashcard	4
		Ukuran tulisan yang digunakan jelas dan mudah dipahami	4
		Kelengkapan petunjuk penggunaan media	4
Jumlah			30
2	Penyajian	Ukuran media flashcard yang sesuai	4
		Bahan yang digunakan aman dan tidak mudah rusak	3
	Jumlah		
3	Isi	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	3
		Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
		Informasi yang disampaikan jelas	4
		Informasi yang disampaikan berdasarkan fakta	4
	Jumlah		
4	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	4
		Bahasa yang digunakan komunikatif, jelas, dan benar	4
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
	Jumlah		
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>63</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>3.7</b>
<b>Persentase</b>			<b>74.1%</b>
<b>Kategori</b>			<b>Layak</b>

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media I pada tabel di atas terdapat jumlah skor yang diperoleh adalah 63 dengan hasil persentase 74.1%. Maka hasil validasi media yang meliputi aspek tampilan, penyajian, isi, dan bahasa berkategori layak digunakan.

b. Data Validasi Ahli Media II

Validasi media ini dilakukan oleh ahli media II yaitu guru Bahasa Indonesia. Validasi oleh ahli media II ditinjau dari lima aspek yaitu aspek tampilan, aspek pembelajaran, aspek isi, aspek penyajian, dan aspek kepraktisan. Validasi dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap I dan tahap II. Ahli media II menyatakan bahwa media pembelajaran layak digunakan setelah dilakukan satu kali revisi.

Tabel 2: Hasil Validasi Ahli Media Tahap I dan Tahap II

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	I	II
1	Pembelajaran	Media pembelajaran dapat membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran	4	4
		Media Pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi	4	5
		Media pembelajaram dapat membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran	3	5
		Media pembelajaran dapat meningkatkan potensi berpikir siswa	4	5
		Media pembelajaran dapat menimbulkan inspirasi siswa	4	4
		Dapat menumbuhkan keingintahuan siswa	3	5
		Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa	3	5
		Jumlah		25

2	Tampilan	Tata letak yang sesuai	4	4
		Warna pada gambar menarik siswa untuk belajar	3	5
		Kesesuaian warna pada media flashcard	2	4
		Ukuran gambar yang sesuai pada media flashcard	3	5
		Ukuran tulisan yang digunakan jelas dan mudah dipahami	4	5
		Kejelasan gambar	4	5
		Petunjuk penggunaan gambar	4	4
Jumlah			24	32
3	Isi	Relevansi media dengan materi sesuai	4	5
		Materi yang disajikan berdasarkan fakta	4	4
		Materi yang disajikan lengkap dan jelas	3	5
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5
		Bahasa yang digunakan sesuai kaidah Bahasa Indonesia	4	5
Jumlah			19	24
4	Penyajian	Ukuran media flashcard yang sesuai	2	5
		Bahan yang digunakan aman dan tidak mudah rusak	3	4
Jumlah			5	9
5	Kepraktisan	Media flashcard mudah dibawa	3	5
		Media flashcard praktis digunakan	3	4
		Media flashcard memudahkan dalam menyampaikan materi	4	5
Jumlah			10	14
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>83</b>	<b>112</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>3.4</b>	<b>4.6</b>
<b>Persentase</b>			<b>69.1%</b>	<b>93.3%</b>
<b>Kategori</b>			<b>Layak</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media II pada tabel di atas terdapat jumlah skor yang diperoleh adalah 83 dengan hasil persentase 69.1% pada tahap I. Kemudian dilakukan validasi pada tahap II yang mendapai nilai 112 dengan persentase 93.3%. Maka hasil validasi media yang meliputi aspek pembelajaran, tampilan, penyajian, isi, dan kepraktisan berkategori sangat layak digunakan.

c. Data Uji Coba Pada Siswa

Penelitian dan Pengembangan ini dilakukan setelah melakukan validasi dan revisi. Setelah melakukan validasi oleh ahli media I dan ahli media II, selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk pada siswa kelas VII. Uji coba produk dilakukan untuk menguji kelayakan media pembelajaran menulis teks deskripsi berupa media flashcard. Aspek yang dinilai pada uji coba produk ini meliputi: aspek pembelajaran, aspek tampilan, aspek isi, aspek kepraktisan, dan aspek penyajian. Berikut adalah hasil uji coba pada siswa.

Tabel 3: Hasil Uji Coba Kelompok besar

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Jumlah
1	Pembelajaran	Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar	51
		Media pembelajaran dapat membantu memahami materi pembelajaran	51
		Media pembelajaran dapat membantu dalam mengola kata	52
		Media pembelajaran menimbulkan inspirasi dalam menulis	49
		Media pembelajaran menarik dan kreatif	53

	Jumlah		253
2	Tampilan	Tata letak gambar yang sesuai	51
		Warna pada gambar menarik untuk belajar	50
		Kesesuaian warna pada media flashcard	49
		Kejelasan gambar	52
		Ukuran gambar sesuai pada media flashcard	51
		Ukuran tulisan yang digunakan jelas dan mudah dipahami	47
		Kelengkapan petunjuk penggunaan media	52
	Jumlah		352
3	Isi	Materi yang disajikan dapat membantu dalam mendeskripsikan objek	51
		Materi yang disajikan mudah dipahami	49
		Kesesuaian media pembelajaran dengan materi	52
		Materi yang disajikan lengkap dan jelas	48
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	51
	Jumlah		221
4	Kepraktisan	Media flashcard mudah dibawa	53
		Media flashcard praktis digunakan	54
		Media flashcard memudahkan dalam menulis teks deskripsi	50
		Media flashcard memudahkan dalam belajar	48
			205
5	Penyajian	Bahan yang digunakan aman dan tidak mudah rusak	50
		Ukuran media flashcard yang sesuai	51
	Jumlah		101
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>1132</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>4.4</b>
<b>Persentase</b>			<b>89.4%</b>
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan penilaian peserta didik diatas, nila rata-rata hasil uji coba kelompok besar mendapat nilai 4.4 dengan persentase 89.4% yang berkategori sangat layak.

### PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah berupa sebuah produk media pembelajaran yang digunakan dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII. Hal tersebut bertujuan agar media pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran juga bertujuan agar siswa mandiri dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai alat penyalur pesan sekaligus pembuktian terhadap hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, untuk itu media dapat memberikan suatu kesan yang berbeda dari cara mengajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto (2013:39) menyatakan bahwa media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih menarik daripada tampilan verbal. Gambar-gambar yang ada di dalam media flashcard adalah gambar yang bisa ditemukan sehari-hari yang merupakan objek wisata yang sangat banyak peminat sehingga memudahkan pembelajaran menulis teks deskripsi.

Sebelum produk yang dikembangkan diuji cobakan pada siswa kelas VII SMP, peneliti melakukan validasi produk terlebih dahulu yang nantinya akan diberikan penilaian apakah media tersebut layak digunakan ataupun tidak. Penilaian kelayakan media dilakukan oleh ahli media I dan ahli media II dengan menggunakan angket penilaian validasi media. Proses penilaian validasi media ini bertujuan untuk menguji layak dan tidaknya suatu media yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelum produk diterapkan di pembelajaran menulis teks deskripsi. Penilaian tersebut

dilakukan dengan memberikan instrumen penilaian validasi yang terdiri dari beberapa aspek dengan rentang skor 1-5 untuk diisi.

Berdasarkan dari hasil data validasi sebelumnya, maka dapat dilihat kategori dari aspek yang dinilai mendapat nilai yang positif. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli media I ialah aspek tampilan, aspek penyajian, aspek isi, dan aspek bahasa. Hasil penilaian dari ahli media I mendapatkan nilai rata-rata 3.7 dengan persentase 74.1% yang memiliki kategori layak. Pada validasi ahli media I hanya dilakukan satu kali tahap karena tidak adanya perbaikan yang diberikan oleh ahli media I. Setelah melakukan validasi oleh ahli media I, peneliti melakukan validasi kepada ahli media II. Pada validasi oleh ahli media II, penelitian dan pengembangan produk ini dilakukan dengan dua kali tahap. Pada tahap pertama nilai yang didapatkan adalah 3.4 dengan persentase 69.1% yang memiliki kategori layak. Pada tahap pertama ini media yang dikembangkan diberi masukan tentang perbaikan ukuran media dan warna yang digunakan media.

Setelah melakukan revisi, pada tahap kedua penilaian media mendapat nilai rata-rata 4.6 dengan persentase 93.3%, pada tahap kedua validasi ini media pembelajaran dinyatakan sangat layak sehingga layak diuji cobakan pada proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Suratima, dkk tahun 2023.

Setelah melakukan tahap validasi dan revisi, media pembelajaran mendapat nilai yang baik sehingga media layak untuk diuji cobakan pada siswa kelas VII. Uji coba media dilakukan pada pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP Terpadu Nurul Fattah. Uji coba dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap skala kecil dan skala besar. Skala kecil diikuti oleh tiga siswa pada kelas VII, sedangkan skala besar diikuti oleh sebelas siswa yang merupakan jumlah siswa satu kelas. Sebelum uji coba dilakukan, peneliti membuka kelas dengan menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian masing-masing siswa memegang kartu flashcard untuk memulai pembelajaran menulis teks deskripsi yang akan diujicobakan.

Terakhir setelah menulis teks deskripsi, siswa diberikan lembar penilaian yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran. Lembar penilaian terdiri dari lima aspek yang akan dinilai dengan rentang skor 1 sampai 5. Berdasarkan penilaian yang diberikan siswa setelah menggunakan media pembelajaran menulis teks deskripsi, rata-rata siswa memberikan respon yang positif. Sebagian besar respon siswa tidak menemukan kesulitan pada media pembelajaran. Secara umum, media pembelajaran menulis teks deskripsi mendapat tanggapan yang baik serta saran yang membangun dari ahli media I, ahli media II, dan siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Setelah melakukan proses penyusunan media flashcard mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi untuk siswa kelas VII SMP Terpadu Nurul Fattah maka tersusunlah media flashcard sesuai dengan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran. (2) Proses validasi dimulai dari validasi ahli media I dan ahli media II. Berdasarkan validasi tersebut, kemudian dilanjutkan perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media. (3) Setelah melakukan proses perbaikan, media flashcard layak untuk diuji cobakan pada siswa kelas VII SMP.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan pengembangan media, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, Pendidik dapat menjadikan media flashcard sebagai salah satu alat alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis teks deskripsi dan dengan sebisanya mungkin pendidik dapat melakukan pengembangan media pembelajaran flashcard agar lebih menarik dan memotivasi minat menulis siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Pembaca, Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber dalam melakukan penelitian atau sebagai penambah pengetahuan para pembaca tentang pengembangan ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Dwi Ringga, dkk. 2019. Keefektifan Model Picture And Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*. 3(1):35-40.
- Al Halim, M. L. (2020). MODIFYING DOMINO CARDS TO INCREASE STUDENTS' UNDERSTANDING OF THE USE OF POSSESSIVE ADJECTIVE AT JUNIOR HIGH SCHOOL. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 71–79.
- Budiyanto, Cepi, dan Hotimah, Empit. 2022. Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 3(2): 47-57.
- Budiyono, Herman. 2012. Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis Dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Pena*. 2(3): 1-11.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Press.
- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hardiana, Maulidia Tifani Alfin Nur. 2023. Penerapan Model Flayer Dalam pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Hasta Wiyata*. 6(1): 57-64.
- Permanasari, Dian. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Persona*. 3(2): 156-162.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Semi, Atar. 2020. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa CV
- Sugiono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development. Bandung: Alfabeta
- Sukirman. 2020. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*. 9(2):72-81.
- Suratimah, Dwi, dkk. 2023. Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Panas Kelas V Sekolah Dasar Kota Semarang. *Ta'rim Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*. 4(3):117-126.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan. Bandung: Angkasa Bandung.